

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berintikan interaksi antara pendidikan dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan (Sukmadinata, 2012 : 1). Sedangkan menurut Hamalik (2013: 79), pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat.

Peningkatan mutu pendidikan formal di sekolah tidak terlepas dari keberhasilan proses belajar mengajar. Menurut Winkel *dalam* Riyanto (2012: 5) belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu terjadi secara relative konstan dan berbekas. Sedangkan mengajar pada hakekatnya adalah suatu proses yaitu mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa dalam melakukan kegiatan belajar dan mengajar juga membangkitkan minat dan aktivitas siswa untuk mempelajari sesuatu. Supaya pembelajaran itu menyenangkan, setiap guru hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif dan dinamis (Suparman, dkk: 2014).

Dalam proses pembelajaran salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional dan moral serta spiritual. Dengan demikian akan dihasilkan generasi masadepan yang siap hidup dengan tantangan zamannya.

Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya (Kunandar,2011: 40).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru bidang studi biologi yang ada di SMPN 35 Pekanbaru yang mengajar pada kelas VIII diperoleh informasi yaitu : Pembelajaran masih terpusat pada guru, kurangnya buku pegangan untuk siswa, kurangnya minat belajar siswa, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran yang diperoleh siswa masih rendah yaitu 35% siswa tidak tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 78.

Dengan melihat situasi dan kondisi tersebut maka perlu usaha untuk memperbaiki proses pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya dengan model pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran tipe *Think Talk Write* (TTW) dengan menggunakan *handout*.

Joyce dalam Trianto (2011 :22) menyatakan model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum. Model pembelajaran yang bisa dijadikan pedoman bagi guru di kelas misalnya model pembelajaran Kooperatif. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberikan siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Selanjutnya model pembelajaran tipe *Think Talk Write* (TTW) adalah suatu strategi pembelajaran yang pada dasarnya dibangun melalui berfikir, berbicara, dan menulis sehingga siswa dapat mengkomunikasikan materi pembelajaran yang diberikan. Dengan penggabungan model dan strategi pembelajaran ini diharapkan siswa benar-benar bisa meningkatkan hasil belajar biologi. Hasil belajar meliputi kecakapan, informasi,

pengertian, dan sikap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja (Suprijono, 2013:7).

Untuk menunjang proses pembelajaran juga dibantu dengan *handout*. *Handout* adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik, termasuk pada media ajar cetak (*printed*). *Handout* berasal dari bahasa Inggris yang berarti informasi, berita atau surat lembaran. *Handout* termasuk media cetakan yang meliputi bahan-bahan yang disediakan diatas kertas untuk pengajaran dan informasi belajar. Biasanya diambil dari beberapa literature yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan / KD dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan media *handout* dalam mengikuti pelajaran : meningkatkan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta memelihara kekonsistenan penyampaian materi pelajaran di kelas oleh guru sesuai dengan perancangan pengajaran (Chairil, 2009).

Dari beberapa penelitian yang dilakukan, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) maupun tipe *Think Talk Write* (TTW) sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk melihat perbandingan hasil belajar dari kedua model pembelajaran ini karena model ini memiliki tuntutan yang sama. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) maupun tipe *Think Talk Write* (TTW) sama-sama menuntut keaktifan siswa, dan di sekolah tersebut juga belum menrapkannya.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti berkeinginan untuk membandingkan model pembelajaran mana yang lebih baik. Untuk itu peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa antara Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Tipe *Think Talk Write* (TTW) menggunakan *Handout* di Kelas VIII SMPN 35 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pembelajaran masih terpusat pada guru
- 2) Kurangnya buku pegangan untuk siswa
- 3) Sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran
- 4) Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar
- 5) Hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah yaitu rata-rata 35% tidak tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan Sekolah yaitu 78.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan penelitian ini sebagai berikut : Apakah Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Biologi yang Signifikan antara Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share (TPS) dengan Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Tipe Think Talk Write (TTW) Menggunakan Handout di Kelas VIII SMPN 35 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 ?

1.4 Pembatasan Masalah

- 1) Penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran biologi, yaitu pada Standar Kompetensi 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia dengan Kompetensi Dasar 1.3 Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.
- 2) Hasil belajar yang diukur pada penelitian ini adalah hasil belajar kognitif dan psikomotorik.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar biologi antara kelas yang menerapkan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran tipe *Think Talk Write* (TTW) menggunakan *Handout* pada siswa kelas VIII SMPN 35 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

- a. Bagi sekolah, diharapkan dapat dijadikan salah satu masukan tentang model pembelajaran biologi
- b. Bagi guru, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Think Talk Write* (TTW) dapat dijadikan pilihan model pembelajaran dalam menjalankan tugasnya.
- c. Bagi siswa, penerapan model pembelajaran dengan tipe *Think Pair Share* (TPS) dan *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan berpijak dalam rangka menindak Injuti penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas.

1.7 Definisi Istilah Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap pengertian judul penelitian ini, maka perlu penjelasan istilah yang digunakan, yaitu :

Model pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS) atau berfikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* (TPS) dapat memberi

siswa lebih banyak waktu berfikir, untuk merespon dan saling membantu (Trianto, 2011:81).

Model *Think Talk Write* (TTW) adalah suatu strategi yang diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan pemahaman komunikasi siswa. Model *Think Talk Write* (TTW) pada dasarnya dibangun melalui berfikir, berbicara, dan menulis (Yamin dan Ansari, 2012:84).

Handout adalah bahan tertulis yang dipersiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik. *Handout* biasanya diambil dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan atau KD dan materi pokok yang harus dikuasai peserta didik (Elfis, 2008:12).

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai oleh siswa-siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan, sesuai dengan kompetensi dasar dan materi standar yang dikaji. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap (Kunandar, 2010:251)